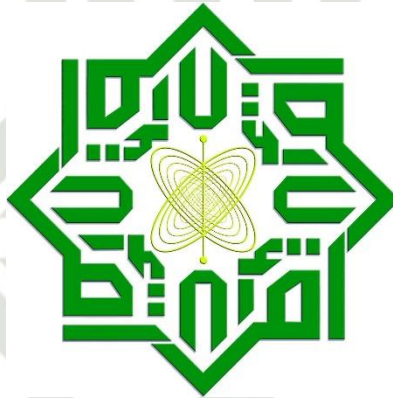




**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH
SWASTA AL-FALAH TAPUNG HILIR**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

HELDA AMELIA SALIM

NIM. 11910920853

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2023 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

a. Dengan cara yang sama untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al – Falah Tapung Hilir yang ditulis oleh Helda Amelia Salim NIM. 11910320853 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

13 Rabiul Awal 1444 H
9 Oktober 2023 M

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yuliharti, M. Ag
NIP. 197004041996032001

Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D
NIP. 197110051997031002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al - Falah Tapung Hilir*, yang disusun oleh Helda Amelia Salim. NIM.11910320853, telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Desember 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Kosentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, Pekanbaru, 12 Jumadil Akhir 1445 H
26 Desember 2023

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd.
NIP. 96412311990031045

Penguji III

Dra. Svarifah, MM.
NIP. 96702261997032001

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd.
NIP. 199103102018012002

Penguji IV

Irawati, S. Pd.I., M. Pd.I.
NIP. 198312302023212020

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199401 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Helda Amelia Salim
 NIM : 11910320853
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Pinang, 18 Januari 2022
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-falah Tapung Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Helda Amelia Salim

NIM 11910320853



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa cahaya islami menjadi suri tauladan kita dalam menjadi kehidupan menuju akhirat. Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al -Falah Tapung Hilir**, tersusun hingga selesai sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang tercinta dan terkasih yakni kedua orang tua penulis Ayahanda Agus Salim dan Ibunda Siti Rahmah serta beserta seluruh keluarga besar penulis atas setiap perjuangan, tetesan keringat, serta limpahan do'a guna mendukung ananda meraih cita-cita menyelesaikan studi perkuliahan ini. Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erwan,S.Pt., M.Sc., Ph.D, Sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.

2. Dr. Kadar M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., kons sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj Yuliharti, M,Ag sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan Dr, Mudasir, M,Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi penulis.
5. Prof. Raihani, S. Ag, M. Ed, Ph. D. sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Indra Rangkuti, S, H. sebagai Kepala Sekolah yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian di Madrasah Al – Falah.
8. Rosima Ritonga sebagai Tata Usaha di Madrasah Al – Falah Tapung Hilir yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian.
9. Atiyah Khairunisa sebagai Tenaga Administrasi di Madrasah Al – Falah Tapung Hilir yang telah membantu penulis dalam memberikan data untuk penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih kepada Ayunda Suska, Dwi Lavenya Jultami, Zensa Aldo Ryanto, Eko Ramadhani, Muhamad Iqbal, Eka Kualiful Hoiri, dan Mohd. Rifqi Wisla dan teman-teman seperjuangan yang sama-sama dalam menyelesaikan perkuliahan selama 4 tahun ini.
11. Keluarga besar kelas Administrasi Pendidikan AP C 2019 yang sama sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berjuang sampai tahap ini. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini akhirnya mampu menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan balasan untuk segala dorongan dan dukungan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 09 Oktober 2023

Penulis,

Helda Amelia Salim
NIM. 11910320853



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”
Alhamdulillah, Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah yang Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, Allah yang menjadikan kesulitan menjadi kemudahan bagi hamba-Nya.

Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku. Segala puji bagi Mu ya Allah, Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada inspirator terbaik dunia yaitu Rasulullah SAW, rindu kami selalu akan budi pekerti dan wajah mulia mu, alangkah bahagianya hidup ini bila kau memanggil nama kami untuk berjumpa denganmu ya Rasulullah.

Ku persembahkan karya ku ini untuk keluargaku dengan segenap rasa cinta, hormat, dan bukti bakti ku kepada Ayahanda Agus Salim, Ibunda Siti Rahmah. Pendidikan yang sekarang putri mu enyam tak sebanding dengan jasa-jasa Ayah Ibu, berkat Do'a dan dukungan mu, putri mu menyelesaikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

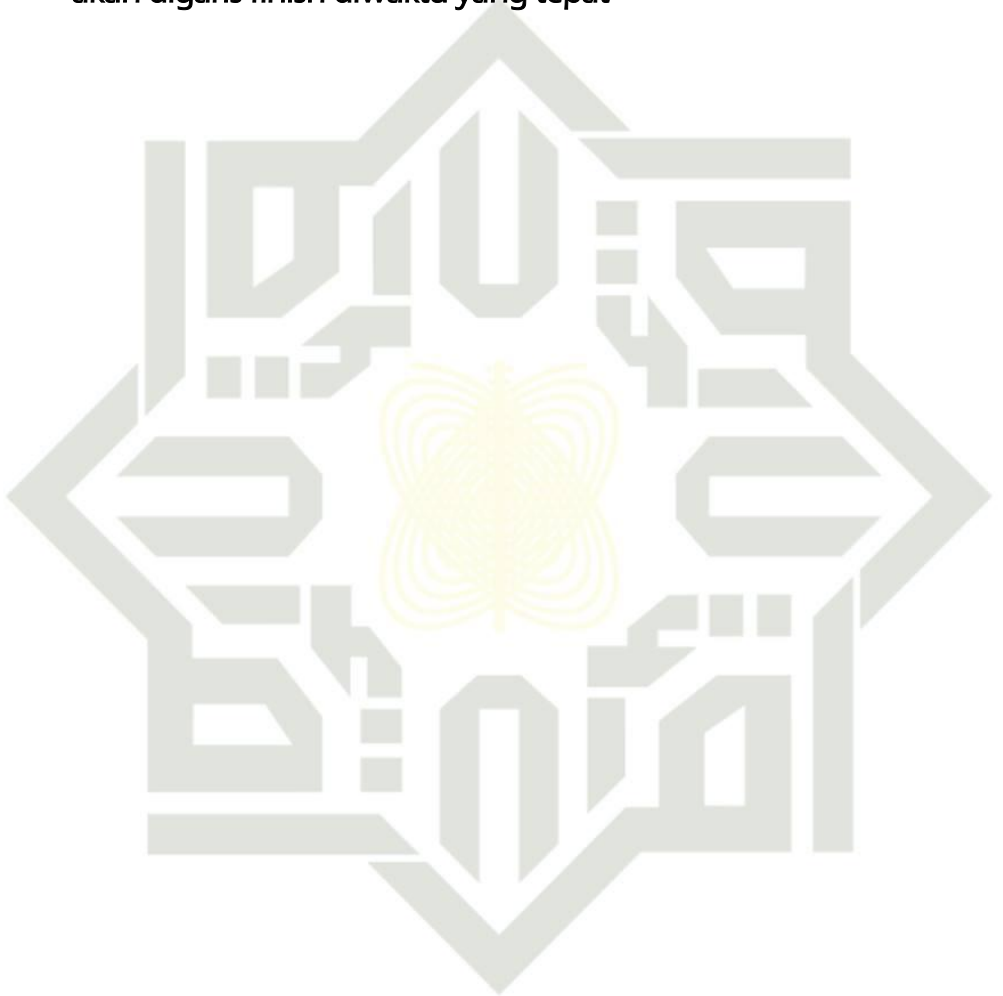
Untuk semua sahabat yang begitu tulus, semoga tali persaudaraan di antara kita berpanjangan. Terima kasih banyak atas banyak dukungan, tangan yang selalu terulur, hati yang selalu berbagi, serta Do'a yang selalu terurai indah.

Helda Amelia Salim

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

“Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti hebat. Nyatanya semua akan digaris finish diwaktu yang tepat”



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Helda Amelia Salim, (2023) : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tapung Hilir

Gaya kepemimpinan merupakan kemampuan pemimpin dalam melakukan pendekatan untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola orang lain agar mereka melakukan kegiatan dalam rangka tercapainya tujuan bersama. Penelitian ini mengkaji tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tapung Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tapung Hilir dan faktor faktor yang mempengaruhinya. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah sebagai informan inti serta kepala tata usaha sekolah, waka kurikulum, dan dua orang tenaga kependidikan sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan sudah dilakukan dengan baik, seperti mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staf, mampu membina dan mengembangkan serta memahami kualitas pelayanan staf, melakukan supervisi terhadap staf, memiliki pemikiran kreatif yang visioner, melakukan observasi dan evaluasi terhadap staf. . Faktor pendukungnya yaitu kerja sama dan rutin dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pendanaan yang kurang memadai dan kurangnya fasilitas untuk staf. Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang perlu dilakukan yaitu pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi guru merasakan kepuasan saat bekerja, sehingga akan teraganya semangat kerja yang ada pada guru

Kata Kunci : gaya kepemimpinan, tenaga kependidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Helda Amelia Salim, (2023): The Headmaster Leadership Style in Improving Educational Staff Capabilities at Private Islamic Senior High School of Al-Falah Tapung Hilir

Leadership style is the leader ability to approach influencing, guiding, and directing or managing other people so that they carry out activities to achieve common goals. This research examines the headmaster leadership style in improving educational staff capabilities at Private Islamic Senior High School of Al-Falah Tapung Hilir. The research aimed at explaining the headmaster leadership style in improving educational staff capabilities at Private Islamic Senior High School of Al-Falah Tapung Hilir and the factors influencing it. The informants in this research were the headmaster as the main informant, the head of school administration, the vice of headmaster of curriculum affairs, and two education staff as supporting informants. Interview and documentation were the techniques of collecting data. Data analysis was done by carrying out data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that the headmaster leadership style in improving educational staff capabilities was carried out well such as having a vision for professional development of staff, being able to foster, develop, and understand the quality of staff services, supervising staff, having visionary creative thinking, making observation and evaluation of staff. The supporting factors were cooperation and routine evaluation of the educational staff performance. Meanwhile, the obstructing factors were inadequate funding and lack of facilities for staff. Based on the research findings, there were suggestions that need to be made—schools should pay more attention to the factors influencing teachers to feel satisfaction when working, so that the work spirit of teachers will be maintained.

Keywords: Leadership Style, Educational Staff

ملخص

هيلدا أميليا سالم، (٢٠٢٣): أسلوب قيادة رئيس المدرسة في ترقية قدرات أعضاء هيئة التدريس في مدرسة الفلاح الثانوية الإسلامية الأهلية تافونج هيلير

أسلوب القيادة هو قدرات الرئيس على التأثير على الآخرين وإرشادهم وتوجيههم أو إدارتهم بحيث يقومون بأنشطة من أجل تحقيق الأهداف المشتركة. وهذا البحث يتحدث عن أسلوب قيادة رئيس المدرسة في ترقية قدرات أعضاء هيئة التدريس في مدرسة الفلاح الثانوية الإسلامية الأهلية تافونج هيلير. وهذا البحث يهدف إلى شرح كيفية أسلوب قيادة رئيس المدرسة في ترقية قدرات أعضاء هيئة التدريس في مدرسة الفلاح الثانوية الإسلامية الأهلية تافونج هيلير والعوامل التي تؤثر عليه. والمخبرون في هذا البحث رئيس المدرسة كالمخبر الأساسي ورئيس إدارة المدرسة ونائب رئيس المدرسة في مجال المنهج التعليمي ونفران من أعضاء هيئة التدريس كالمخبرين الداعمين. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات مقابلة وتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال استخدام تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على أن أسلوب القيادة الذي يتبعه رئيس المدرسة في ترقية قدرات أعضاء هيئة التدريس قد تم تنفيذه بشكل جيد، مثل وجود رؤية للتطوير المهني للموظفين، والقدرة على تعزيز وتطوير وفهم جودة خدمات الموظفين، وإشراف الموظفين، والتفكير الإبداعي والبصير، وإبداء الملاحظات، وتقييم الموظفين. العوامل الداعمة هي التعاون والتقييم الروتيني لأداء أعضاء هيئة التدريس. والعوامل المثبطة هي عدم كفاية التمويل ونقص المرافق اللازمة للموظفين. وبناء على نتائج البحث، هناك اقتراحات لا بد من تقديمها، وهي أن المدارس يجب أن تولي المزيد من الاهتمام للعوامل التي تؤثر على شعور المدرسين بالرضا عند العمل، حتى يتم الحفاظ على روح العمل لدى المدرسين.

الكلمات الأساسية: أسلوب القيادة، أعضاء هيئة التدريس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN..... i

PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR..... iv

PERSEMBAHAN..... vii

MOTTO viii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Alasan Memilih Judul 6

 C. Penegasan Istilah..... 6

 D. Permasalahan 7

 E. Tujuan Penelitian 9

 F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI 11

 A. Kerangka Teoritis 11

 B. Penelitian Relevan 23

 C. Proposisi..... 25

BAB III METODE PENELITIAN 27

 A. Jenis Penelitian 27

 B. Lokasi Penelitian..... 27

 C. Subjek dan Objek Penelitian..... 28

 D. Informan Penelitian..... 28

 E. Teknik Pengumpulan Data..... 28

 F. Teknik Analisis Data 29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Pengecekan Keabsahan Data	31
------------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 33

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	33
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data.....	51

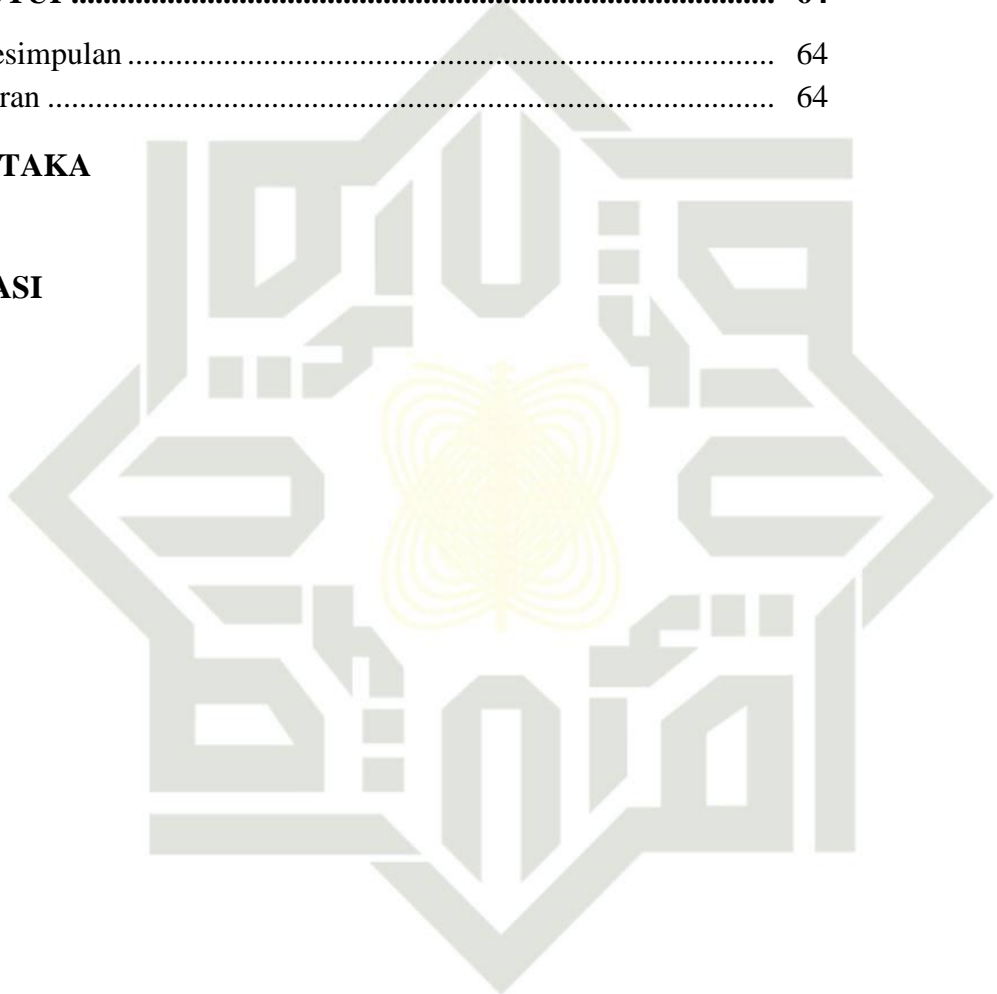
BAB V PENUTUP..... 64

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

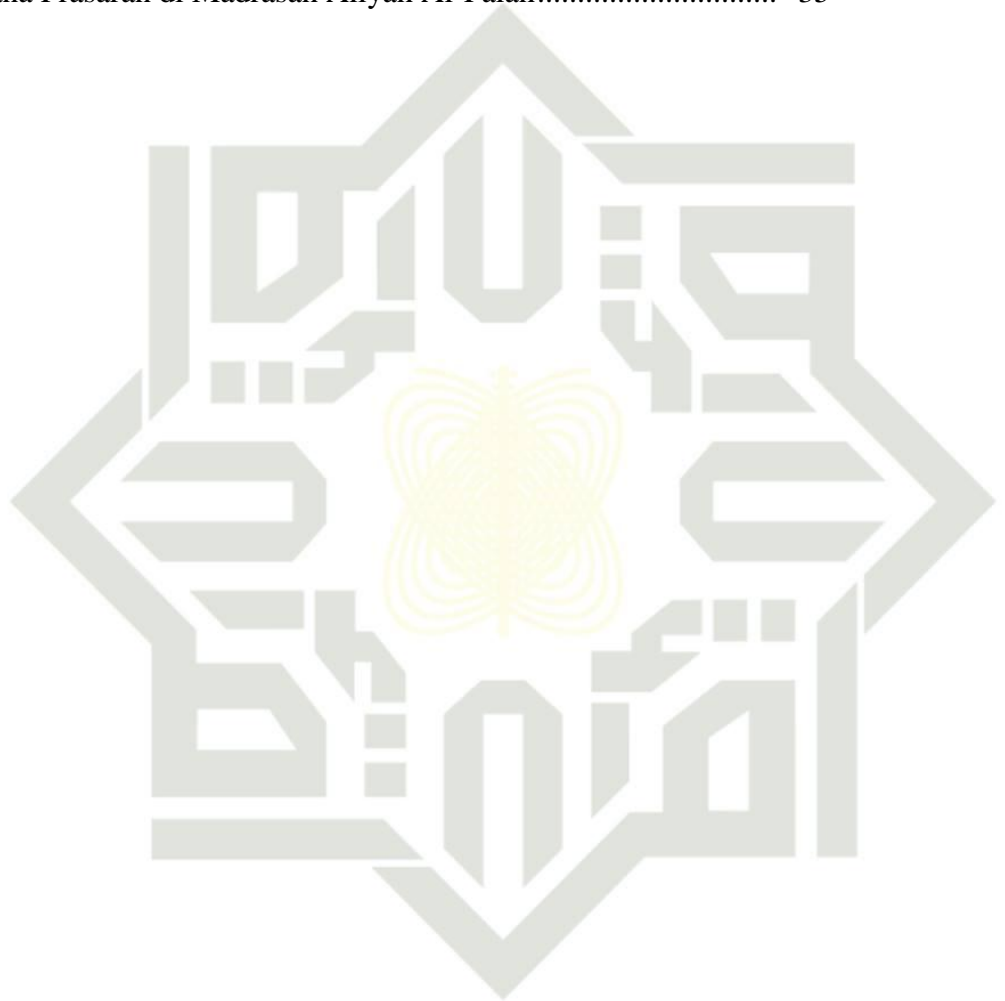
DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV 1 Struktur Madrasah Aliyah Al-Falah	32
Tabel IV 2 Jumlah Guru di Madrasah Aliyah Al-Falah.....	33
Tabel IV 3 Jumlah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Falah	34
Tabel IV 4 Sarana Prasaran di Madrasah Aliyah Al-Falah.....	35



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan suatu ujung tombak yang sangat penting di dalam lembaga pendidikan, dengan lembaga pendidikan inilah akan diciptakan sumber daya manusia yang mampu dan siap berkompetensi dengan situasi local maupun global. Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala madrasah, yang mana tangan pemegang kebijakan ini nasib suatu madrasah di pertaruhkan. Pada dasarnya madrasah adalah suatu organisasi yang penting adalah manusianya.

Personal intern organisasi sekolah terdiri dari kepala madrasah, guru-guru, siswa atau murid-murid dan pegawai tata usaha. Kegiatan yang mereka kerjakan inilah kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, tanpa ada nya kerja sama dari semua personel organisasi serta tidak di dukung oleh sarana prasarana, maka tujuan lembaga pendidikan itu tidak dapat tercapai. Pemimpin pendidikan sebagai Top Leader dalam sebuah instuisi pendidikan merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan.¹ Dalam Madrasah Aliyah (MA) puncak kepemimpinan dipimpin oleh seorang kepala madrasah.

¹ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*, Purwokerto: STAIN, 2014,

Kepala madrasah merupakan jabatan strategis dalam pembinaan peserta didik sebagai calon generasi penerus bangsa. Untuk menjalankan tugas jabatannya, seorang kepala madrasah memerlukan komitmen yang dapat dijabarkan dalam bentuk etika jabatan atau etika kepemimpinan kepala madrasah. Etika jabatan atau etika kepemimpinan kepala madrasah dimaksudkan sebagai jabatan dan perilaku standard kepala madrasah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Kepala madrasah adalah pemimpin tertinggi di sekolah, pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan madrasah. Oleh karena itu dalam pendidikan modern kepemimpinan kepala madrasah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan.²

Menurut Leithwood dan Duke dalam Raihani mengidentifikasi 20 konsep kepemimpinan dan mengklasifikasinya menjadi enam pendekatan berbeda, yaitu transformasional, moral, partisipatif, manajerial dan kontingental.³ Sebagai pemegang puncak kepemimpinan tertinggi di Madrasah, kepala madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan. oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan keterkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan

² Amirudin, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru*. Alharoh : *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 7 No. 2 (2017), hlm. 27

³ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2010), Hlm. 26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebijaksanaan Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan dan mampu meningkatkan kemampuan tenaga pendidik di sekolah tersebut.⁴

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, konselor, pamong belajarmendidik, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁵

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Adapun yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan adalah:

1. Kepala Satuan Pendidikan Kepala Satuan Pendidikan yaitu orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin satuan pendidikan tersebut. Kepala Satuan Pendidikan harus mampu melaksanakan peran dan tugasnya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, figur dan mediator (Emaslim-FM) Istilah lain untuk Kepala Satuan Pendidikan adalah: Kepala Sekolah, Rektor, Direktur, serta istilah lainnya.
2. Tenaga kependidikan lainnya tenaga kependidikan lain yang dimaksud disini adalah orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan, diantaranya:

⁴ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,

⁵ Undang - undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Wakil-wakil/Kepala urusan umumnya pendidik yang mempunyai tugas tambahan dalam bidang yang khusus, untuk membantu Kepala Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan pada institusi tersebut. Contoh : Kepala Urusan Kurikulum
- b. Tata usaha, adalah Tenaga Kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola diantaranya administrasi surat menyurat dan pengarsipan, administrasi Kepegawaian, administrasi peserta didik, administrasi Keuangan, administrasi inventaris dan lain-lain;
- c. Laboran, adalah petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap alat dan bahan di laboratorium;
- d. Pustakawan;
- e. Pelatih ekstrakurikuler;
- f. Petugas keamanan (penjaga sekolah), Petugas kebersihan, dan lainnya.⁶

Permendiknas No. 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Pendidikan menyatakan bahwa terdapat beberapa macam kompetensi yang wajib dimiliki oleh kepala administrasi pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian meliputi memiliki integritas dan akhlak mulia etos kerja, pengendalian diri, percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, kedisiplinan, kreatif dan inovasi, tanggung jawab.

⁶ Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kompetensi sosial meliputi kemampuan bekerja dalam tim, pelayanan prima, kesadaran berorganisasi, berkomunikasi efektif dan membangun hubungan kerja.
3. Kompetensi teknik meliputi kemampuan melaksanakan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan, dan pengarsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, administrasi layanan khusus dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Kompetensi manajerial (khusus bagi kepala staf tata laksana sekolah) meliputi kemampuan mendukung pengelola standar nasional pendidikan, menyusun program kerja dan lapiran kerja, mengorganisasikan staf, mengembangkan staf, mengambil keputusan, menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, membina staf, mengelola konflik, dan menyusun laporan.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan Kepala madrasah di MA Al-Falah didapatkan informasi bahwa, kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan khususnya profesionalitas administrasi pendidikan di MA Al-Falah beliau mengajak semua warganya untuk saling bekerjasama demi tercapainya tujuan madrasah tersebut. Kepala MA Al-Falah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui program penanganan peserta didik yang memerlukan bimbingan yang lebih luas wawasannya. Adapun kendala yang dihadapi oleh tenaga administrasi adalah kurangnya kompetensi kepribadian tenaga

⁷ Tim Penyusun, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Tenaga Administrasi Sekolah* Tahun 2008, hlm. 3-10.



administrasi, sempitnya ruang kerja, kehadiran tenaga administrasi yang tidak tepat waktu dan implementasi kebijakan yayasan yang belum terlaksana dengan baik.

Namun demikian kualitas tenaga kependidikan dilihat dari segi pengetahuan, keterampilan, dan pelaksanaan tugas masih dianggap belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator seperti rendahnya pelayanan administrasi kepada murid, dan penampilan dan penampilan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Namun demikian disadari bahwa penyebab rendahnya pelayanan administrasi murid bukanlah hanya disebabkan oleh faktor tenaga kependidikan saja.

Berdasarkan asumsi penulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Al – Falah Tapung Hilir”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam
2. Berdasarkan hasil observasi masih terdapat oknum-oknum tenaga kependidikan yang belum optimal mengikuti kebijakan yang dikeluarkan kepala MA Al-Falah.
3. Penulis mampu mengkaji masalah-masalah yang ada dalam judul



C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu :

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin yang berarti : seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kepemimpinan adalah aktifitas, sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola interaksi, hubungan kerjasama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.⁸

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah semua orang yang bergabung untuk bekerja sama pada suatu sekolah untuk melaksanakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi berdasarkan latar belakang yang telah peneliti rangkum yaitu :

- a. Oknum tenaga kependidikan masih belum maksimal dalam melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan kepala sekolah

⁸ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.17

⁹ Buletin BSNP., *Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, September 2006. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023 dari situs: <http://www.bsnp-indonesia.org>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Terdapat perbedaan antara apa yang disampaikan oleh kepala sekolah terhadap kebijakannya dengan fakta yang terjadi
- c. Tingkat profesionalitas kependidikan di MA Al-Falah masih rendah
- d. Masih ada sebahagian tenaga kependidikan yang kurang maksimal dalam mencapai target kerja yang telah ditentukan oleh pimpinan.
- e. Pimpinan lebih memfokuskan pada target kerja yang harus dicapai, dan terkesan kurang memberikan arahan dan solusi dalam menghadapi hambatan yang terjadi dilapangan, sehingga pimpinan harus memberikan instruksi tambahan.
- f. Kurangnya keterbukaan komunikasi antara pimpinan dengan tenaga kependidikan

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka penelitian ini akan berfokus pada bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan (profesionalisme) tenaga kependidikan.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti rangkum yaitu :

- a. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan di MA Al-Falah?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan di MA Al-Falah?



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di MA Al-Falah.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan terkhusus administrasi pendidikan di MA Al-Falah

2. Manfaat Penelitian

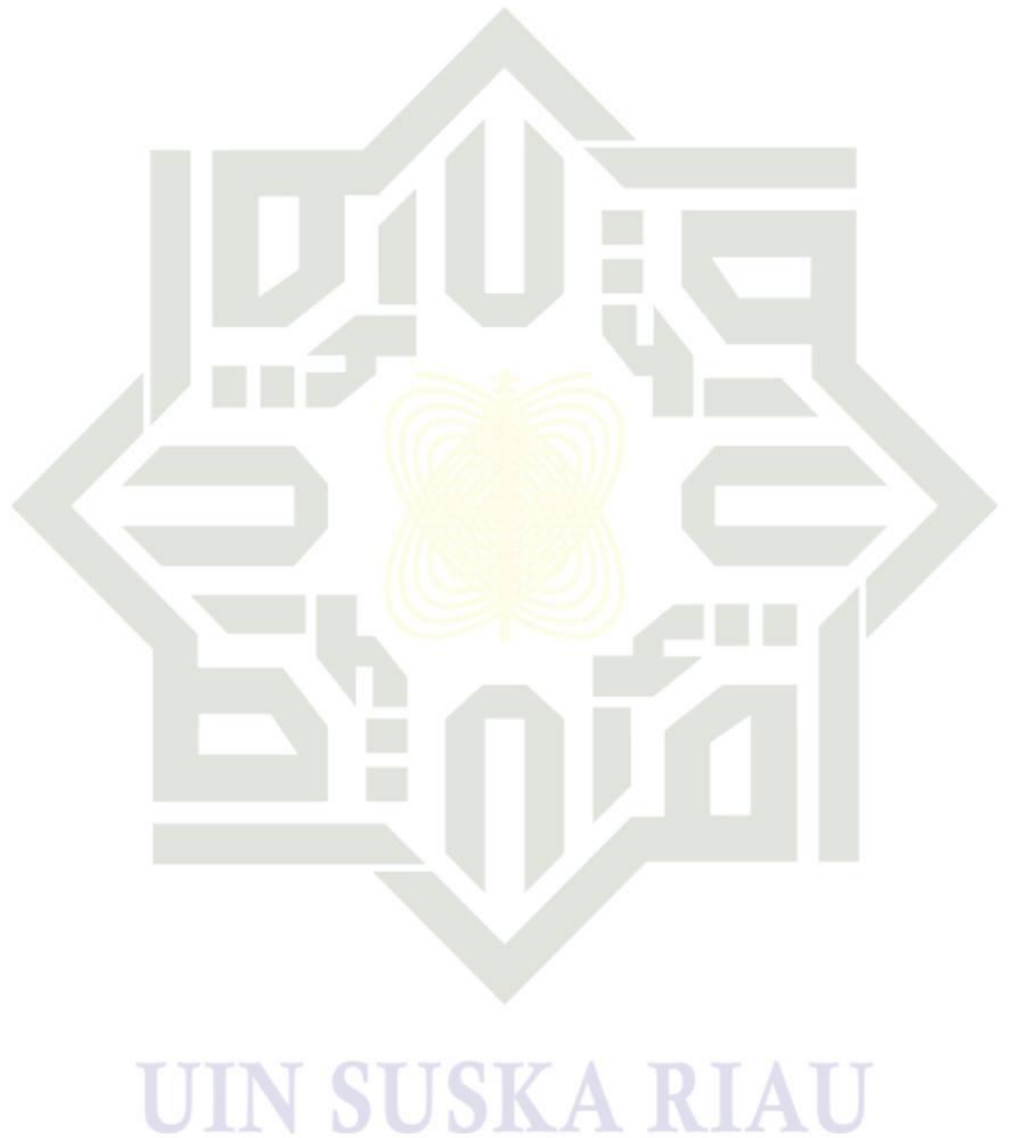
a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun konsep teori tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan terkhusus profesionalisme administrasi pendidikan serta bisa memperkuat dan menyumbangkan bahan bangun teoritis kepala madrasah dalam mengimplementasikan manajemen tentang kepemimpinan pelaksanaan program sebagaimana menjadi fokus penelitian ini merupakan suatu hal yang menarik untuk mendukung teori tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme administrasi pendidikan secara tepat di lapangan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan khususnya profesionalisme administrasi pendidikan, sehingga dapat dijadikan acuan para

penyelenggara dan pengelola madrasah baik negeri maupun swasta dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya dan penambahan wawasan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme administrasi pendidikan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka teoritis

1. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan adalah kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Definisi lain dari kepemimpinan adalah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola orang lain agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan bersama. Dalam pengertian ini seseorang yang ingin diakui sebagai pemimpin harus memiliki kelebihan dalam beberapa fungsi diatas, yakni : mempengaruhi, membimbing sampai pada mengelola orang lain. Sedangkan menurut Wiles dalam Burhanuddin¹⁰, kepemimpinan merupakan segenap bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang bagi penetapan dan pencapaian tujuan kelompok.

Dari beberapa batasan tersebut bila kita garis bawahi bahwa kepemimpinan atau kegiatan memimpin merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuannya. Kepemimpinan menurut

¹⁰ Burhanuddin, *Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), h. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isti Fatonah¹¹ dapat muncul kapan dan dimanapun apabila ada unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Ada orang-orang yang memimpin, mempengaruhi dan memberikan bimbingan.
- b. Ada orang-orang yang dipengaruhi.
- c. Ada kegiatan tertentu dalam menggerakkan bawahan.
- d. Adanya tujuan.

Definisi tentang pendidikan adalah :

- a. Proses dimana seseorang yang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dimasyarakat tempat dia hidup.
- b. Proses dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga mereka mengalami perkembangan kemampuan sosial dan individu yang optimal.

Dari definisi di atas, maka pengertian dari kepemimpinan pendidikan adalah suatu kesiapan, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam proses mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran agar segenap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Gaya Kepemimpinan Kependidikan

Leithwood dan Duke dalam Raihani mengidentifikasi 20 konsep kepemimpinan dan mengklasifikasikannya menjadi enam pendekatan yang

¹¹ Isti Fatonah, *Kepemimpinan Pendidikan*, Jurnal Tarbiyah, Vol 10. No. 2, 2013, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Pendekatan-pendekatan tersebut adalah kepemimpinan instruksional, transformasional, moral, partisipatif, manajerial, dan kontingental.¹² Sebagai berikut penjelasannya:

1. Kepemimpinan Instruksional

Menurut Leitwood dan Duke, kepemimpinan instruksional memusatkan pengamatan kepada “sikap-sikap guru ketika mereka terlibat dalam kegiatan yang berkaitan langsung dengan perkembangan siswa.” Mayoritas kepemimpinan instruksional berkaitan dengan para guru dan membagikan dukungan terhadap para guru serta kondisi yang diperlukan dalam kualitas kurikulum dan instruksi. Selanjutnya gaya kepemimpinan ini juga berkenaan peran dan tanggung jawab kepala sekolah yang meringkus dalam tugas penting, misalnya Menyusun dan mengordinasikan apa yang menjadi tujuan sekolah, menciptakan pengharapan-pengharapan, standar-standar, membentuk kurikulum, mengawasi serta mengevaluasi instruksi (pengajaran), dan meningkatkan profesionalisme setiap tenaga pendidik/guru.

2. Kepemimpinan Moralis

Kepemimpinan moralis dilandaskan pada nilai-nilai dan etika pemimpin, yang tegambar pada setiap praktik kepemimpinan. Pada format kepemimpinan ini sangat fundamental dalam konteks pendidikan, sebab kesenjangan pada kejujuran serta integritas dalam setiap praktik kepemimpinan masa kini.

3. Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif ini memiliki pandangan bahwa pengambilan keputusan oleh kelompok merupakan hal menjadi focus utama kepemimpinan. Dalam landasan kepemimpinan partisipatif diidentifikasi menjadi tiga pendapat yaitu:

Pertama, sebagai tujuan agar dapat meningkatkan efektifitas organisasional. *Kedua*, harus diimplementasikan di setiap sekolah yang didukung oleh nilai demokrasi. *Ketiga*, pentingnya membuat konteks

¹² Aihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2010), Hlm. 26

manajemen berbasis sekolah (MBS) yakni para stakeholder di sekolah sah diberbagai kepemimpinan. Selain dari berbagai perbedaan tersebut, proses pembentukan keputusan dengan para stakeholder sekolah adalah tema poko pada model ini.

4. Kepemimpinan Manajerial

Pada kepemimpinan manajerial ini memfokuskan kepada fungsi, tugas, dan sikap pemimpin. Fungsi manajerial ini mengilustrasikan sebuah adaptasi kepemimpinan sekolah yang sama dengan orientasi yang ditemukan pada literatur kepemimpinan klasik.

5. Kepemimpinan Kontingental

Gaya kepemimpinan kontingental memfokuskan tinjauannya pada persoalan bagaimana pemimpin dalam menanggapi situasi organisasional yang has atau masalah-masalah yang dihadapi. Kepemimpinan kontingental berkaiatan dengan sikap-sikap kepala sekolah yang sesuai dengan konteks. Kepemimpinan ini sangat menolong mengatasi masalah motivasi, pengambilan keputusan, perubahan organisasi, dan manajemen konflik

6. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional lebih dipandang terhadap konteks pendidikan. Model kepemimpinan ini mengklasifikasikan menjadi tiga kelompok praktik kepemimpinan, yaitu

- a. Menetapkan arah, membahas tentang Kerjasama membangun visi, membangun tentang setiap tujuan dan prioritas-prioritas, serta membuat ekspetasi performa yang tinggi
- b. Mengembangkan sumber daya manusia, yang didalamnya menyediakan dukungan individual, menawarkan stimulus intelektual, dan memberikan contoh nilai-nilai dan praktik yang penting
- c. Mendesain ulang organisasi, yakni mencakup menciptakan suatu kultur kolaboratif, membangun dan memelihara struktur-struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan proses pengambilan keputusan bersama, serta membentuk hubungan dengan para orang tua dan komunitas yang lebih besar.¹³

3. Tenaga Kependidikan

Menurut UU No. 20 Tahun 2013, Pasal 39 Tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia (SDM) dalam lembaga pendidikan yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.¹⁴

Sedangkan kinerja menurut Maier sebagaimana dikutip oleh Muchammad Fadlan menyatakan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.¹⁵ Dalam pengertian lain, kinerja dapat diartikan sebagai suatu penilaian yang didapat dari gambaran hasil kerja yang dilakukan seseorang, atau dengan kata lain kinerja merupakan kerja seseorang yang diperoleh melalui instrument pengumpul data tentang kinerja seorang. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan hasil kemungkinan, target atau sasaran kerja, standar kerja, dan kriteria yang ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Adapun menurut Mangkunegara, Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja pegawai meliputi :

¹³ *Ibid*, 26-33

¹⁴ UU No. 20 Tahun 2013 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

¹⁵ Mochammad Fadlan, "Analisis Kinerja Tenaga Kependidikan" IAIN Purwokerto, *Jurnal Kependidikan*, Vol IV No. 1 Mei 2016, hlm 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor individual yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi.
- b. Faktor Psikologis yang terdiri dari persepsi, attitude (sikap), personality (Kepribadian), pembelajaran, dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan job design

Dari beberapa faktor di atas terdapat faktor organisasi, yang mana hal tersebut berkenaan dengan kepemimpinan. Oleh sebab itu dapat dikaitkan gaya kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap kinerja tenaga kependidikan.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Tenaga Kependidikan

Fungsi dan tugas kepala sekolah yang diatur dengan Kemendikbud No. 0489/U/ 1992 dan Kepmendikbud No. 054/U/1993¹⁶ menyebutkan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai tugas:

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan
- b. Membina kesiswaan
- c. Melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya
- d. Menyelenggarakan administrasi sekolah
- e. Merencanakan pengembangan, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana prasarana

¹⁶ Kemendikbud, No. 0489/U/ 1992 dan Kemendikbud No. 054/U/1993

f. Melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan, orang tua dan masyarakat.

Kepala sekolah dalam jabatannya berfungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor. Namun kepala sekolah di bidang manajer memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah bekerja dengan dan melalui orang lain, pengertian orang lain tidak hanya guru, staf, siswa dan orang tua siswa, melainkan termasuk atasan kepala sekolah, para kepala sekolah lain serta pihak-pihak yang berhubungan dan bekerjasama.
- b. Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan, keberhasilan dan kegagalan bawahan merupakan cerminan langsung keberhasilan atau kegagalan kepala sekolah.
- c. Dengan waktu dan sumber yang terbatas kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan, dengan segala keterbatasan kepala sekolah harus dapat mengatur pemberian tugas secara tepat.
- d. Kepala sekolah harus berfikir secara analistik dan konseptual, fungsi ini berarti kepala sekolah harus dapat memecahkan persoalan melalui suatu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan solusi yang feasible.
- e. Kepala sekolah sebagai juru penengah, dalam lingkungan sekolah sebagai suatu organisasi yang didalamnya terdapat manusia-manusia yang mempunyai latar belakang yang berbedabeda, pendidikan dan latar belakang sosial yang berbeda sehingga memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjaadnya perselisihan, maka apabila terjadi perelisihan kepala sekolah harus turun tangan sebagai peleraai atau penengah.

- f. Kepala sekolah sebagai seorang politisi, sebagai seorang politisi, berarti bahwa kepala sekolah harus selalu berusaha meningkatkan tujuan organisasi serta mengembangkan program jauh ke depan.
- g. Kepala sekolah adalah seorang diplomat, dalam peranan sebagai diplomat dalam berbagai macam pertemuan kepala sekolah adalah wakil resmi dari sekolah yang dipimpinnya.¹⁷

5. Peran dan Fungsi Kepemimpinan Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Peranan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan tenaga kependidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan di bidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan.

Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.

- a. Kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti

¹⁷ Rusmiati Aliyyah, *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Polimedia Publishing, 2018), hlm.14

perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Bahwa untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama atau hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi.

- b. Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana, keuangan.
- c. Kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya. Kepala sekolah sebagai kategori administrasi pendidikan perlu melengkapi wawasan kepemimpinan pendidikan dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk kebijakan pendidikan. Sebagai seorang administrator, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan semua fasilitas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, manayang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan.
- e. Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui programprogram yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.
- f. Kepala sekolah sebagai inovator, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
- g. Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala sekolah meyakini dengan kemampuan membangun motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

Soewadji Lazaruth dalam Yusuf Seknum menjelaskan 3 fungsi kepala sekolah, yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan,

dan pemimpin pendidikan.¹⁸ Kepala sekolah berfungsi sebagai administrator pendidikan berarti untuk meningkatkan mutu sekolahnya, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolahnya misalnya gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan. Lalu jika kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan berarti usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Dan kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan berarti peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah.¹⁹

Pada satuan tingkat pendidikan, untuk mewujudkan sekolah efektif dibutuhkan pemimpin yang memiliki visi mutu kedepan. Pemimpin pendidikan tersebut adalah pemimpin profesional, yang memiliki kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Yang harus dimiliki kepala sekolah sebagai *leader* (pemimpin), yaitu:

- a. Berlaku jujur terhadap guru dan staf lainnya
- b. Percaya diri
- c. Bertanggung jawab sikap di lingkungan sekolah

¹⁸ M. Yusuf Seknun, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”, lentera pendidikan: *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol.15 (2012), hlm. 23

¹⁹ *Ibid.*,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berani dalam mengambil keputusan
- e. Berjiwa besar
- f. Dapat mengendalikan emosi
- g. Dapat dijadikan panutan atau teladan
- h. Memahami kondisi siswa, guru dan staf lainnya (TU/laboratorium)
- i. Mempunyai program atau upaya untuk memperbaiki kesejahteraan staf
- j. Mau menerima usul, kritik dan saran dari guru, staf lainnya dan juga siswa melalui pertemuan
- k. Memiliki visi tentang sekolah yang dipimpinnya
- l. Mampu melaksanakan program dan target dengan baik
- m. Mampu berkomunikasi dengan lisan secara baik dengan guru dan staf lainnya.
- n. Mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan
- o. Mampu berkomunikasi dengan baik terhadap guru, staf lainnya, siswa, dan masyarakat atau orang tua siswa.²⁰

Kepala sekolah juga berperan dalam mengelola pendanaan pendidikan, dimana pendanaan pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan dalam mengelola dana pendidikan akan menimbulkan berbagai manfaat di antaranya:

- a. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara efisien
- b. Tercapainya keberlangsungan hidup lembaga pendidikan

²⁰ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta:AMZ Media, 2015), hlm. 64-55

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat mencegah adanya kekeliruan, kebocoran atau adanya penyimpangan penggunaan dana pendidikan dari rencana awal.
- d. Untuk memenuhi kebutuhan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan seperti pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan SDM dan sebagainya.²¹

B. Penelitian Relevan

1. Bashori mahasiswa STAI Tuanku Tambusai, Pasir Pengaraian Rokan Hulu 2016, meneliti dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.” Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu ; (a) mengembangkan sumber daya dan kreativitas karyawan; (b) mengembangkan partisipatif karyawan; (c) musyawarah dan mufakat, dalam merencanakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan; dan (d) pembagian tugas dan wewenang disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga tugas dan wewenang tersebut dapat terlaksana

Persamaan : Sama-sama mendeskripsikan tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah

Perbedaan : Bashori meneliti tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Sementara penulis meneliti tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan.

²¹ Arwildayanto,dkk, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: IKAPI JABAR. 2017), hlm.43-44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hamdan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) 2021 Jombang Indonesia. Meneliti tentang “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah.” Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu Upaya yang dilakukan kepala sekolah adalah memberikan motivasi dan penghargaan kerja, tenaga pengajar menyusun RPP dan menguasai materi, melakukan supervisi kelas, dan mengikutsertakan seluruh tenaga pengajar dalam kegiatan pendidikan.

Persamaan : sama-sama meneliti tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah

Perbedaan : Hamdan meneliti tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik. Sedangkan penulis meneliti tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan.

3. Lilis Suryani Oktaviani program studi manajemen pendidikan, fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Surabaya 2017. Meneliti tentang “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan.” Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah disimpulkan dari delapan aspek yang ditentukan yaitu perilaku keseharian kepala sekolah, pendelegasian tugas dengan adil dan pemberi arahan, pengambilan keputusan, pengembangan sekolah meliputi sarana dan prasarana, komunikasi yang terbuka, pemberian dorang dan semangat/motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada guru. Dan faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu kepribadian pemimpin, harapan yang tinggi terhadap personal, semangat dan kemauan bawahan untuk berubah, persyaratan tugas dan iklim organisasi.

Persamaan : sam-sama meneliti gaya kepemimpinan kepala sekolah

Perbedaan : Lilis Suryani Oktaviani meneliti kepemimpinan kepala sekolah dalam Upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan berdasarkan delapan aspek yang sudah ditentukan. Sementara penulis meneliti tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan saja.

C. Proposisi Penelitian

Proposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi. Berdasarkan penelitian di atas tersebut, maka proposisi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seorang kepala sekolah di Madrasah Aliyah (MA) harus mempunyai visi untuk pengembangan keprofisian staff secara berkelanjutan.
2. Seorang kepala sekolah di Madrasah Aliyah (MA) harus mampu membina dan mengembangkan keprofisian staff secara terukur dan efektif.
3. Kepala sekolah di Madrasah Aliyah (MA) harus bisa memahami kualitas pelayanan yang dikerjakan oleh staffnya
4. Kepala sekolah di Sekolah Madrasah Aliyah harus dapat memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi

5. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) harus memiliki pemikiran kreatif untuk mencapai target yang sudah ditetapkan pada visi-misi sekolah
6. Kepala sekolah Madrasah Aliyah (MA) harus rutin melakukan observasi serta evaluasi terhadap kinerja kependidikan.
7. Kepala sekolah di Sekolah Madrasah Aliyah mampu mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.
8. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan di MA Al-Falah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²²

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode studi kasus. Penelitian studi kasus ditujukan untuk mengembangkan sebuah analisis mendalam dari sebuah kasus yang tunggal atau ganda. Mudjia Rahardjo dalam Endang Komara menyimpulkan bahwa studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut, dengan menargetkan hal yang aktual (*real-life*) dan unik, bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.²³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan di MAS Al-Falah Tapung Hilir Jl. Hangtua Desa Tapung Makmur, Kec. Kampar, Kab. Kampar, 28465. Penelitian ini

²² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok : PT Raja Grafindo Persada)

²³ Endang Komara dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung : PT Rafika Adhama, 2022) h.45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan setelah seminar proposal. Alasan saya memilih sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut mudah dijangkau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah di MA Al – Falah Tapung Hliir. sedangkan objek penelitiannya adalah Tata Usaha di MA Al – Falah.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang mengetahui banyak hal dan bisa memberikan penjelasan kepada peneliti terkait kondisi objek penelitian, baik berupa data maupun informasi.²⁴ Adapun informannya yaitu kepala madrasah sebagai informan inti serta kepala tata usaha sekolah dan staf tata usaha sebagai informan pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini dilakukan guna melihat situasi dan kondisi kaitanya dengan pelaksanaan kebutuhan dalam penelitian, tujuannya adalah untuk mendapatkan data

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenadal Media Group, 2011), hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih lengkap tingkat pada perilaku yang terlihat pada saat pelaksanaan.²⁵

Observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati gaya kepemimpinan seperti apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan di MA AL- Falah.

Wawancara

Wawancara ialah merupakan metode yang dilakukan dengan cara mewawancarai (bertanya) kepada informan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Wawancara merupakan metode yang biasa digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari responden penelitian.²⁶

Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi, untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interview.

Peneliti menggunakan teknik wawancara yakni mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala sekolah, kepala tata usaha sekolah beserta tenaga administrasi di MA Al-Falah Tapung Hilir tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

²⁵ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto : STAIN Press, 2015), h.121

²⁶ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Media, 2021) hlm.85

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Digunakannya metode penelitian ini dikarenakan tidak semua data dapat diperoleh dengan wawancara maupun observasi, dan diharapkan dengan menggunakan metode ini dapat melengkapi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti dokumen penting, foto struktur dan lainnya sebagai bahan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.²⁸

Sugiyono²⁹ mengatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, proses analisis data model interaktif ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan,

²⁷ Umar dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Cv. Nata Kaya, 2019), hlm. 34

²⁸ Helaludin Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Teori dan Praktik*, (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), hlm. 95

²⁹ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm.105

membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang. Jika data yang dikumpulkan adalah data tentang kepala sekolah, maka data yang beragam seperti peran kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, tipe dan gaya kepemimpinannya, dan semua yang ada diruangan kepala sekolah, maka tidak semua data diambil tetapi dipilih dan diseleksi sehingga data yang relevan saja yang diperlukan.

2. Display data

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, awal kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.³⁰ Dengan kata lain bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.³¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Semua jawaban yang peneliti peroleh dari beberapa sumber sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-

³⁰ Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd, *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makassar: Yayasan Pendidikan Makassar, 2004), hlm. 73

³¹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Nata Karya, 2010), hlm. 87

beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, sebagai berikut :

- a. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan yaitu menggunakan gaya kepemimpinan manajerial, partisipatif dan instruksional. Pernyataan ini didukung dengan adanya kepala sekolah mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staf, mampu membina dan mengembangkan keprofesian staf, memahami kualitas pelayanan staf, melakukan supervisi terhadap staf, memiliki pemikiran kreatif yang visioner, melakukan observasi dan evaluasi terhadap staf.
- b. Kepala sekolah mempunyai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinannya. Faktor pendukungnya, yaitu adanya hubungan kerja sama dan rutin dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pendanaan yang kurang memadai sehingga kepala sekolah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuannya.

B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum peneliti mengakhiri tulisan ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pihak terkait dalam penelitian diantaranya:

- a. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi guru merasakan kepuasan saat bekerja, sehingga akan terjaganya semangat kerja yang ada pada guru
- b. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, motivasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah di Masrasah Aliyah Swasta Al-Falah sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi masih ada faktor penghambat upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan motivasi, untuk itu Kepala Sekolah sebagai motivator diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi motivasi yang diberikan kepada tenaga kependidikan sehingga dengan motivasi yang baik tenaga kependidikan akan menghasilkan kinerja yang lebih bagus lagi. Dan diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, hal ini ditandai dengan kurangnya fasilitas yang ada diruangan tata usaha.
- c. Sebagai tenaga kependidikan di dalam menjalankan tugas dan wewenang yang diamanahkan oleh Kepala Sekolah harus bisa mempertanggung jawabkan pekerjaannya, namun tenaga kependidikan di Madsrasah Aliyah Swasta Al-Falah masih ada yang lalai dalam bekerja. Maka disarankan kepada tenaga kependidikan untuk lebih bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibelikan, dengan adanya rasa tanggung jawab di dalam diri maka setiap pekerjaan yang dilaksanakan akan terlaksanakan dengan baik. Dan diharapkan kepada tenaga kependidikan di Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliyah Al- Falah Swasta untuk mempertahankan motivasi yang sudah dimiliki oleh tenaga kependidikan dan kalau bisa di tingkatkan lagi.

- d. Untuk peneliti lanjutan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang kepuasan kerja guru dan dapat menggunakan analisis data yang lebih baik lagi.

Demikianlah penelitian yang telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi, besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, serta saran dan arahan yang membangun sangat peneliti harapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Arwidayanto, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: IKAPI JABAR.
- Ahirudin. 2017. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru*. AlIdaroh : *Jurnal Kependidikan Islam*.
- Andang. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: AMZ Media.
- Buletin BSNP., *Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, September 2006. Diakses pada tanggal 15 Februari 2023 dari situs: <http://www.bsnp-indonesia.org>
- Burhanuddin. 1994. *Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fadlan., M. 2016. Analisis Kinerja Tenaga Kependidikan IAIN Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, Vol. IV No. 1 DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v4i1.2809>
- Fatonah, I. 2013. Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 10 (2).
- Fernando. A. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis
- Hasri, Salfen. 2004. *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. (Makassar: Yayasan Pendidikan Makassar).
- Hilmawati., F. 2015. *Metodologi Penelitian*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud, No. 0489/U/ 1992 dan Kemendikbud No. 054/U/1993
- Komara., E., dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : PT Rafika Aditama
- Mattayang, B. 2019. Tipe dan Gaya Kepemimpinan, *Jurnal JEMMA*. 2 (2).
- Puwanto, N. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahani. 2010. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yograkarta : LKiS
- Rohmat. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, Purwokerto: STAIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rusmiati Aliyyah, Rusi. 2018. *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Polimedia Publishing.

Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto : STAIN Press

Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta

Seknun., Y.M. 2012. Kedudukan Guru Sebagai Pendidik, Lentera Pendidikan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.15 (2).

Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kuliitatif di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Nata Karya.

Tin Penyusun , *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Tenaga Administrasi Sekolah Tahun 2008*.

Umar dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.Ponorogo: Cv. Nata Karya

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis Dan Permasalahnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wijaya., H.H. 2019. Analisis Data Kualitatif Sebuah Teori dan Praktik. Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary

Wijaya., H.U. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pedidikan*. Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary



LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Kisi-kisi instrumen Penelitian

KEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL- FALAH TAPUNG HILIR

No	DATA	PARTISIPAN			Observasi	Dokumentasi
		Kepala Sekolah	Wakil Kurikulum	TU		
1	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Metode pengabdian masyarakat yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah dan program pelayanan.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Sekolah mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staff</p>				
2	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Metode pengabdian masyarakat yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah dan program pelayanan.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Sekolah membina dan mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan</p> <p>paya membina keprofesian tenaga kependidikan</p> <p>program mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan</p>				
3	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Metode pengabdian masyarakat yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah dan program pelayanan.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Sekolah memahami pelayanan yang dikerjakan tenaga kependidikan</p> <p>langkah memahami kualitas pelayanan tenaga kependidikan</p> <p>program pelayanan</p>				
4	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Metode pengabdian masyarakat yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah dan program pelayanan.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Sekolah memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi</p>				
	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Metode pengabdian masyarakat yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah dan program pelayanan.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Memahami proses dan prosedur kerja tenaga kepedidikan</p> <p>Prosedur kerja tenaga kependidikan untuk melakukan supervise</p>				



<p>5</p>	<p>2. Dilarang mengumumkan Kepala Sekolah memiliki pemikiran kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah a. Dilarang mengemukakan pemikiran kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi disekolah b. Pengembangan visi misi disekolah</p>				
<p>6</p>	<p>6. Dilarang mengemukakan dan mempromosikan atau mempromosikan kependidikan dengan metode observasi kinerja tenaga kependidikan dan upaya evaluasi kinerja</p>				
<p>7</p>	<p>7. Dilarang mengemukakan dan mempromosikan atau mempromosikan kependidikan dengan metode observasi kinerja tenaga kependidikan dan upaya evaluasi kinerja kepala Sekolah lihai mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan Strategi kepala sekolah mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal Langkah meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan Kerja sama yang dijalin kepala sekolah</p>				

penyusunan sumber:

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Lokasi : Madrasah Aliyah Swasta Al – Falah
Tujuan : Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Gaya kepemimpinan epala madrasah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan

Profil Responden

1. Bisakah Bapak menyebutkan nama, usia dan asal daerah?
2. Apa kualifikasi pendidikan Bapak? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak dalam peran kepala sekolah?
3. Berapa lama Bapak sudah menjadi kepala sekolah?
4. Kepala Sekolah mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staff
5. Apa visi bapak dalam mengembangkan keprofesian staff ?
6. Menurut Bapak, bagaimana cara pengembangan visi keprofesian staff di sekolah ini ?
7. Menurut Bapak, apakah warga sekolah sudah memahami visi di sekolah ini ?
8. Kepala Sekolah memiliki gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah
9. Menurut Bapak, apa pemikiran / gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah yang bapak punya ?
10. Menurut Bapak, apa saja upaya bapak untuk menerapkan gagasan tersebut ?
11. Kepala Sekolah memahami kualitas pelayanan yang dikerjakan tenaga kependidikan
12. Menurut Bapak, bagaimana kualitas pelayanan tenaga kependidikan di sekolah ini ?
13. Menurut bapak, bagaimana cara meningkatkan kualitas layanan yang ada di sekolah ini ?
14. Kepala Sekolah memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi
15. Menurut Bapak, bisakah bapak ceritakan tentang proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan di sekolah ini ?
16. Apa yang Bapak lakukan untuk memahami prosedur kerja tenaga kependidikan agar dapat melakukan supervisi ?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Bagaimana bapak melakukan supervise pendidikan ?

Kepala Sekolah membina dan mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan

4. Menurut Bapak, apa saja program mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan ?

5. Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan

5. Bisakah Bapak ceritakan, apa yang bapak lakukan untuk mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan ?

6. Kepala Sekolah luhai mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

6. Sebagai kepala sekolah apa yang bapak lakukan menjalin kerja sama pihak eksternal? Serta kerja sama apa saja yang telah terjalin dengan MA Al- Falah ?

7. Menurut bapak, apa saja dukungan dan tantangankerja sama dengan pihak eksternal?

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan

8. Apa saja faktor pendukung bapak/Ibu dalam meningkatkan tenaga kependidikan ?

9. Apa saja kendala yang bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan tenaga kependidikan ?

1. Di larang menyalin atau menjiplak sebagai bentuk pelanggaran hak cipta atau pelanggaran hak kekayaan intelektual. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Undang-Undang Hak Cipta dan Undang-Undang Paten dan Merek.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara Tenaga Administrasi

Lokasi : Madrasah Aliyah Swasta Al – Falah

Tujuan : Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Gaya kepemimpinan epala madrasah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan

Responden

1. Bisakah Bapak/Ibu menyebutkan nama, usia dan asal daerah?

2. Apa kualifikasi Pendidikan Bapak/Ibu? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak/Ibu dalam peran guru?

3. Berapa lama Bapak/Ibu sudah menjadi guru?

4. Kepala Sekolah mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staff

5. Menurut Bapak/ Ibu, apa visi kepala sekolah dalam mengembangkan keprofesian staff ?

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara kepala sekolah dalam pengembangan visi keprofisian staff di sekolah ini ?

7. Menurut Bapak/Ibu, apakah warga sekolah sudah memahami visi di sekolah ini ?

8. Kepala Sekolah memiliki gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah

9. Menurut Bapak, apa pemikiran / gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan kepala sekolah pada visi misi sekolah ini ?

10. Coba Bapak/ Ibu jelaskan apa saja upaya kepala sekolah untuk menerapkan gagasan tersebut ?

11. Kepala Sekolah memahami kualitas pelayanan yang dikerjakan tenaga kependidikan

12. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kualitas pelayanan tenaga kependidikan di sekolah ini ?

13. Menurut Bapak/ Ibu, apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan yang ada di sekolah ini ?

14. Kepala Sekolah memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi

15. Kepala Sekolah memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi

16. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan di sekolah ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Safelabs.com UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau



2. Apa yang kepala sekolah lakukan untuk memahami prosedur kerja tenaga kependidikan agar dapat melakukan supervisi ?

3. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kepala sekolah melakukan supervise pendidikan ?

4. Kepala Sekolah membina dan mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan

5. Menurut Bapak/Ibu, apa saja program kepala sekolah untuk mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan ?

6. Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan

7. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan, apa yang dilakukan kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan ?

8. Kepala Sekolah lihai mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

9. Menurut Bapak / Ibu apa saja yang kepala sekolah lakukan untuk menjalin kerja sama pihak eksternal? Serta kerja sama apa saja yang telah terjalin dengan MA Al- Falah ?

10. Menurut bapak/ Ibu, apa saja dukungan dan tantangan kepala sekolah bekerja sama dengan pihak eksternal?

11. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan

12. Apa saja faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan ?

13. Apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara Tenaga Administrasi

Lokasi : Madrasah Aliyah Swasta Al – Falah
Tujuan : Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Gaya kepemimpinan epala madrasah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan

Responden

1. Bisakah Bapak/Ibu menyebutkan nama, usia dan asal daerah?
2. Apa kualifikasi Pendidikan Bapak/Ibu? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak/Ibu dalam peran guru?
3. Berapa lama Bapak/Ibu sudah menjadi guru?
4. Kepala Sekolah mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staff
5. Menurut Bapak/ Ibu, apa visi kepala sekolah dalam mengembangkan keprofesian staff ?
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara kepala sekolah dalam pengembangan visi keprofisian staff di sekolah ini ?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah warga sekolah sudah memahami visi di sekolah ini ?
8. Kepala Sekolah memiliki gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah
9. Menurut Bapak, apa pemikiran / gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan kepala sekolah pada visi misi sekolah ini ?
10. Coba Bapak/ Ibu jelaskan apa saja upaya kepala sekolah untuk menerapkan gagasan tersebut ?
11. Kepala Sekolah memahami kualitas pelayanan yang dikerjakan tenaga kependidikan
12. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kualitas pelayanan tenaga kependidikan di sekolah ini ?
13. Menurut Bapak/ Ibu, apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan yang ada di sekolah ini ?

14. Kepala Sekolah memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan di sekolah ini ?

2. Apa yang kepala sekolah lakukan untuk memahami prosedur kerja tenaga kependidikan agar dapat melakukan supervisi ?

3. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kepala sekolah melakukan supervise pendidikan ?

4. Kepala Sekolah membina dan mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan

5. Menurut Bapak/Ibu, apa saja program kepala sekolah untuk mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan ?

6. Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan

7. Bisakah Bapak/Ibu ceritakan, apa yang dilakukan kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan ?

8. Kepala Sekolah lihai mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

9. Menurut Bapak / Ibu apa saja yang kepala sekolah lakukan untuk menjalin kerja sama pihak eksternal? Serta kerja sama apa saja yang telah terjalin dengan MA Al- Falah ?

10. Coba bapak/ Ibu sebutkan apa saja dukungan dan tantangan kepala sekolah bekerja sama dengan pihak eksternal?

11. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan

12. Apa saja faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan ?

13. Apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan ?

PENDAHULUAN

1. Bisakah Bapak menyebutkan nama, usia dan asal daerah?

Jawaban : Nama saya Indra Rangkuti S. H, 40 tahun, Sp 7 tapung makmur

2. Apa kualifikasi pendidikan Bapak? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak dalam peran kepala sekolah?

Jawaban : Sarjana Strata Hukum, Saya rasa cukup

3. Berapa lama Bapak sudah menjadi kepala sekolah?

Jawaban: 12 tahun kurang lebih

14. Kepala Sekolah mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staff

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Harto Cipta Mink Jilid Suska Riau
 Sate Ismail UINvesity of Sultan Saarf Hasim Riau

Apa visi bapak dalam mengembangkan keprofisian staff ?

Jawaban:

Visi saya dalam mengembangkan keprofisian staff di madrasah ini yaitu “Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, berkarakter, mandiri, profesional, dan ahli dalam bidangnya”

Visi sekolah

Menurut Bapak, bagaimana cara pengembangan visi keprofisian staff di sekolah ini ?

Jawaban:

Pengembangan visi keprofesian staff di madrasah ini yaitu dengan cara melakukan evaluasi dan pembinaan profesi agar dapat meningkatkan kualitas sehingga menghasilkan tenaga kependidikan yang berkompeten, berkarakter dan profesional dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan serta visi yang telah ada dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

Kepala sekolah sebagai supervisor

1. Proses pengembangan visi dengan melakukan evaluasi dan workshop
2. Proses pengembangan tersebut dilakukan hingga tercapainya tujuan dari visi

Menurut Bapak, apakah warga sekolah sudah memahami visi di sekolah ini ?

Jawaban:

Sudah, karena adanya kerja sama antara kepala madrasah dengan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan visi tersebut sebagaimana mestinya, serta melakukan musyawarah bagaimana menjalankan visi yang telah ditetapkan, Ya untuk mencapai tujuan kita perlu mendayagunakan semua sumber daya sekolah untuk merealisasikan visi.

Kepemimpinan partisipatif

1. Bekerjasama untuk mencapai visi Sekolah

Kepala Sekolah memiliki gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah

7. Menurut Bapak, apa pemikiran / gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah yang bapak punya ?



Jawaban:

Saya memfokuskan pada visi yang hebat untuk perubahan di masa depan dan memprediksikan kebutuhan masa depan sehingga bisa mempersiapkan dari sekarang dan nantinya visi tersebut dapat diwujudkan.

Pengambilan keputusan secara manajerial

Menurut Bapak, apa saja upaya bapak untuk menerapkan gagasan tersebut ?

Jawaban:

Sebagai kepala madrasah saya harus mampu membaca bagaimana kedepannya atau sebelum terjadi masalah sudah dipikirkan duluan dan melakukan interaksi yang baik dengan semua staff sehingga dapat bekerja sama untuk menerapkan hal tersebut.

Kepemimpinan instruksional dan Stakeholder sekolah saling bekerjasama

Menurut Bapak, bagaimana kualitas pelayanan tenaga kependidikan di sekolah ini ?

Menurut Bapak, bagaimana kualitas pelayanan tenaga kependidikan di sekolah ini ?

Jawaban:

Menurut saya kualitas pelayanan yang dilaksanakan tenaga kependidikan di madrasah ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik dimana tenaga kependidikan dibekali kemampuan dan kesediaan membantu siswa jika mengalami masalah baik yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik namun masih ada terdapat beberapa kendala.

Pelayanan tenaga kependidikan

1. Bersedia membantu siswa yang berkenaan dengan akademik
2. Membantu siswa secara non akademik

Menurut bapak, bagaimana cara meningkatkan kualitas layanan yang ada di sekolah ini?

Jawaban:

Cara yang saya lakukan yaitu memberikan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kependidikan, selalu konsisten serta selalu berkoordinasi dengan tenaga kependidikan, kemudian selalu memperhatikan penyusunan program yang dibuat oleh tenaga kependidikan, kemudian memperhatikan lingkungan yang cocok untuk staf atau tenaga kependidikan dalam

Cara meningkatkan kualitas layanan

1. Memberi pelatihan kepada tenaga kependidikan
2. Konsisten dalam pekerjaan dan bekerjasama
3. Melakukan controlling dan motivasi kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bekerja, serta memberikan dorongan dan kesadaran akan keberhasilan prestasi kedepannya

1. Apakah Sekolah memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi

Menurut Bapak, bisakah bapak ceritakan tentang proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan di sekolah ini ?

Jawaban:

Proses yang dilakukan tenaga kependidikan dalam kegiatan administrasi salah satu contohnya adalah ketika perkerjaan guru yang harus mempersiapkan peralatan pembelajaran didalam kelas tetapi pekerjaan tersebut sudah dilaksanakan oleh pihak tenaga kependidikan atau staf administrasi yang ada di tata usaha. Jadi guru hanya berfokus memberikan pembelajaran didalam kelas. Kemudian peran tenaga kependidikan yang lainnya yaitu dalam bidang mengurus absensi siswa jadi guru ikut terbantu dalam hal tersebut. Kemudian tenaga kependidikan juga ikut mengurus dalam bidang keuangan sekolah yaitu segala pembiayaan operasional sekolah, misalnya mengurus pembayaran uang ujian para siswa.

Tugas staf tenaga kependidikan

1. Mempersiapkan peralatan pembelajaran di kelas
2. Mengurus absensi
3. Mengelola keuangan sekolah

2. Apa yang Bapak lakukan untuk memahami prosedur kerja tenaga kependidikan agar dapat melakukan supervisi ?

Jawaban:

Yang saya lakukan yaitu memahami terlebih dahulu bagaimana cara kerja tenaga kependidikan dan saya sebagai kepala madrasah juga memperhatikan penyusunan program yang dibuat tenaga kependidikan tidak lupa harus memperhatikan fasilitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan tenaga kependidikan .

Kepala sekolah melakukan kontroling kepada staf pendidikan

13. Bagaimana bapak melakukan supervisi pendidikan ?

Jawaban:

Kalau untuk pengawasan yang saya lakukan terhadap kinerja tenaga kependidikan adalah saya melakukan pemetaan program, selalu berkoordinasi dengan para tenaga kependidikan, selalu memperhatikan penyusunan program yang dibuat oleh tenaga

Kepala sekolah melakukan gaya kepemimpinan kontingetal, yaitu

1. Melakukan pemetaan program dan bekerjasama dengan tenaga kependidikan
2. Melakukan controlling, evaluasi dan motivasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kependidikan, lalu memberikan evaluasi dan kemudian memberikan motivasi dan dorongan kepada tenaga kependidikan.

1. Kepala Sekolah membina dan mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan

4. Menurut Bapak, apa saja program mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan ?

Jawaban:

Program yang kami buat dalam hal mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan berbentuk pembinaan dari hati kehati, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, pelatihan pengembangan pola pikir tenaga kependidikan, pengembangan profesionalitas serta membuat Rencana Kerja Madrasah (RKM), Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) dan membuat Job Description dalam job tersebut terdapat uraian job sesuai dengan bidangnya.

Kepala sekolah sebagai manajer
Program pengembangan keprofesian

2. Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan

5. Bisakah Bapak ceritakan, apa yang bapak lakukan untuk mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan ?

Jawaban:

Ya, saya melakukan evaluasi setelah saya membuat keputusan untuk melihat bagaimana kinerja tenaga kependidikan, untuk mengetahui kinerja tenaga kependidikan sudah terlaksana secara efektif atau tidak, evaluasi dilaksanakan dua kali. Pertama evaluasi yang diadakan untuk menguji konsep dan eksekusi yang telah direncanakan. Kedua evaluasi yang diadakan untuk melihat tercapainya tujuan dan dijadikan sebagai masukan untuk analisis situasi berikutnya

Proses evaluasi kinerja tenaga kependidikan:
1. Menguji konsep dan eksekusi sesuai perencanaan awal
2. Evaluasi dari pencapaian yang ditetapkan

3. Kepala Sekolah lihai mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

16. Sebagai kepala sekolah apa yang bapak lakukan menjalin kerja sama pihak eksternal? Serta kerja sama apa saja yang telah terjalin dengan MA Al-Falah ?

Jawaban:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saya senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara madrasah dengan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat ini dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal.
 Kerja sama yang terjalin yaitu seperti mengutus warga sekolah sebagai petugas upacara kemerdekaan RI di desa Tapung Makmur

Kepemimpinan transformasional

1. Membangun kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak eksternal, misalnya mengutus warga sekolah untuk petugas upacara ...

Menurut bapak, apa saja dukungan dan tantangan kerja sama dengan pihak eksternal?

Jawaban:

Yang menjadi faktor pendukung hubungan kerja sama antara madrasah dengan pihak eksternal itu seperti kepercayaan, perencanaan, sarana, dan peran masyarakat. Sedangkan yang menjadi tantangan yaitu pendanaan yang tidak mencukupi.

Faktor pendukung yaitu kepercayaan, perencanaan, sarana dan peran masyarakat

8. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan di MA Al Falah?

Jawaban:

Untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan tentunya ada yang menjadi faktor pendukungnya, seperti pemahaman pegawai terhadap strategi dari pimpinan, motivasi

19. kerja yang diberikan dan juga evaluasi kerja Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kerja tenaga kependidikan di MA Al Falah?

Jawaban:

Kalau untuk faktor yang menjadi penghambat mungkin dari kurangnya jumlah tenaga kependidikan, dan juga sarana dan prasarana di madrasah ini.

TERIMAKASIH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen

Wawancara Tenaga Administrasi

Terimakasih atas kesediaan bapak untuk berpartisipasi dalam riset ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al – Falah Tapung Hilir

PENDAHULUAN

1. Bisakah Bapak/Ibu menyebutkan nama, usia dan asal daerah?

Jawaban : Rosima Ritonga, 24 tahun, Mandau km 30

2. Apa kualifikasi Pendidikan Bapak/Ibu? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak/Ibu dalam peran guru?

Jawaban : Sedang kuliah, SMA/ Sederajat

3. Berapa lama Bapak/Ibu sudah menjadi guru?

Jawaban : 5 tahun

4. Kepala Sekolah mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staff

1. Menurut Bapak/ Ibu, apa visi kepala sekolah dalam mengembangkan keprofesian staff ?

Jawaban:

Menurut saya, visi kepala madrasah yaitu mewujudkan tenaga kependidikan yang profesional dan juga ahli dalam bidangnya masing-masing.

Mewujudkan visi sekolah

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara kepala sekolah dalam pengembangan visi keprofisian staff di sekolah ini ?

Jawaban:

Kepala madrasah melakukan pembinaan profesi sehingga mutu para tenaga kependidikan meningkat dan para tenaga kependidikan ini berkompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kepala sekolah melakukan pembinaan profesi kepada staf kependidikan

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah warga sekolah sudah memahami visi

© Hak Cipta Ditamirkan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di sekolah ini ?

Jawaban:

Menurut saya sih sudah, karena ketika menyusun visi kepala madrasah melakukan kerja sama dengan guru-guru, serta melakukan musyawarah dan menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan partisipatif

1. Bekerjasama dalam Menyusun visi misi

Sebagai Kepala Sekolah memiliki gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah

Menurut Bapak, apa pemikiran / gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan kepala sekolah pada visi misi sekolah ini ?

Jawaban: Kalau menurut pendapat saya kepala madrasah terfokus pada visi untuk kebutuhan di masa depan sehingga mempersiapkannya dari sekarang.

Kepemimpinan manjerial

1. Membuat perencanaan untuk mencapai target

8. Coba Bapak/ Ibu jelaskan apa saja upaya kepala sekolah untuk menerapkan gagasan tersebut ?

Jawaban: Upaya yang dilakukan kepala madrasah seperti sudah memikirkan solusi jika nantinya di kemudian hari itu terjadi suatu masalah.

Kepemimpinan instruksional

Kepala Sekolah memahami kualitas pelayanan yang dikerjakan tenaga kependidikan

9. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kualitas pelayanan tenaga kependidikan di sekolah ini ?

Jawaban: Saya sebagai tenaga administrasi menilai kinerja pada pelayanan di madrasah ini sudah baik namun masih ada beberapa kendala yang terjadi seperti kurangnya ruangan kerja yang memadai dapat menyebabkan menurunnya kualitas pelayanannya.

Kualitas kerja menurun sebab fasilitas kerja tidak terpenuhi

10. Menurut Bapak/ Ibu, apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan yang ada di sekolah ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban: Kalau untuk hal yang dilakukan kepala madrasah mungkin dengan memberikan pelatihan kepada para tenaga kependidikan dan juga berkoordinasi dengan tenaga kependidikan

Memberikan pelatihan kepada tenaga kependidikan

Kepala Sekolah memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi

Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan di sekolah ini ?

Jawaban: Kalau untuk tenaga administrasi salah satu prosesnya yaitu contohnya mengisi buku kegiatan harian atau juga ikut mengurus dalam bidang keuangan sekolah yaitu misalnya mengurus pembayaran uang ujian para siswa, dll

Tugas staf tenaga kependidikan
1. Mengisi buku harian
2. Mengelola biaya

2. Apa yang kepala sekolah lakukan untuk memahami prosedur kerja tenaga kependidikan agar dapat melakukan supervisi ?

Jawaban: Kepala madrasah biasanya memahami dan juga memperhatikan bagaimana cara kerja tenaga kependidikan dan penyusunan program yang dibuat tenaga kependidikan

Kepala madrasah melakukan kontroling kepada staf tenaga kependidikan

3. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kepala sekolah melakukan supervisi pendidikan?

Jawaban: Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan meminta tenaga kependidikan untuk memaparkan hasil kinerjanya lalu melakukan pengamatan terhadap bukti-bukti fisik yang disajikan kemudian meminta tenaga kependidikan untuk melakukan konfirmasi dan meminta penjelasan terhadap hasil kinerja yang bersangkutan. Setelah itu kepala madrasah melakukan pencatatan hasil, terakhir yaitu menyampaikan hasil catatan supervisinya dan memberikan saran-saran untuk perbaikan kinerja tenaga pendidik yang bersangkutan.

Kepala Sekolah membina dan mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan

14. Menurut Bapak/Ibu, apa saja program kepala sekolah untuk mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan ?



Jawaban:

Kepala madrasah membuat program pembagian tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kami selaku tenaga administrasi, misalnya untuk tenaga administrasi begini rincian tugasnya kalau istilahnya itu job description dan kepala madrasah juga mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan profesionalitas kami.

Kepala sekolah sebagai manajer:

1. Membuat program dan job description
2. Membuat pelatihan untuk pengembangan

Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan

Bisakah Bapak/Ibu ceritakan, apa yang dilakukan kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan ?

Jawaban:

Kepala madrasah biasanya melakukan evaluasi setelah kami melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, biasanya evaluasi dilaksanakan dua kali. Yang pertama itu diadakan untuk menguji konsep yang telah direncanakan. Nah kalau yang kedua itu diadakan untuk melihat apakah tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai.

Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala Sekolah lihai mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

6. Menurut Bapak / Ibu apa saja yang kepala sekolah lakukan untuk menjalin kerja sama pihak eksternal? Serta kerja sama apa saja yang telah terjalin dengan MA Al- Falah ?

Jawaban:

Menurut saya, kepala madrasah membina hubungan yang baik antara madrasah dengan pihak eksternal sehingga dapat bekerja sama untuk mewujudkan sekolah yang bermutu contohnya mengutus warga sekolah sebagai petugas upacara kemerdekaan RI yang berkolaborasi dengan perangkat desa, bhabinkamtibmas, tokoh masyarakat, dll

Kepemimpinan transformasional

1. Membangun kultur kolaboratif
2. Membangun hubungan dengan komunitas luar

17. Menurut bapak/ Ibu, apa saja dukungan dan tantangan kepala sekolah bekerja sama dengan pihak eksternal?

Jawaban:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepercayaan itu menjadi faktor penting dalam mendukung kerjasama antara sekolah dengan pihak internal.

Kepala sekolah sebagai inovator

Kalau untuk tantangan yaitu pendanaan yang tidak mencukupi.

Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan di MA Al Falah?

Jawaban:

Adanya motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah dan diadakan evaluasi terhadap kinerja para tenaga kependidikan itu menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan kinerja kami.

19. Menurut bapak/ibu apa sajakah faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kerja tenaga kependidikan di MA Al Falah?

Jawaban:

Kalau untuk melatih emang ada, namun jarang dilakukan mungkin hal itu bisa menjadi penghambat, untuk ruan kerja, juga menjadi penghambat dalam meningkatkan kualitas kerja

Instrumen

Wawancara Tata Usaha

Terimakasih atas kesediaan bapak untuk berpartisipasi dalam riset ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kepmampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al – Falah Tapung Hilir

PENDAHULUAN

1. Bisakah Bapak/Ibu menyebutkan nama, usia dan asal daerah?

Jawaban : Nisa Attiyah, 23 tahun, Mandau km 35

2. Apa kualifikasi Pendidikan Bapak/Ibu? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak/Ibu dalam peran guru?

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban : Sedang kuliah, SMA / sederajat

3. Berapa lama Bapak/Ibu sudah menjadi guru?

Jawaban: 3 tahun

4. Kepala Sekolah mempunyai visi untuk pengembangan keprofesian staff

Menurut Bapak/ Ibu, apa visi kepala sekolah dalam mengembangkan keprofesian staff ?

Jawaban:

kepala madrasah memiliki visi mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki profesionalitas dan memiliki karakter.

Kepala sekolah sebagai manajer, yaitu merancang visi

Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara kepala sekolah dalam pengembangan visi keprofesian staff di sekolah ini ?

Jawaban:

Untuk pengembangan ini biasanya kepala madrasah itu melakukan pembinaan dan evaluasi para tenaga kependidikan sehingga profesionalitas dari tenaga kependidikan ini meningkat.

Kepala sekolah sebagai supervisor

1. Melakukan pembinaan

Menurut Bapak/Ibu, apakah warga sekolah sudah memahami visi di sekolah ini ?

Jawaban:

Tentunya sudah ya, karena dalam mewujudkan visi ini kepala madrasah itu bekerja sama dengan tenaga pendidik dan kependidikan sehingga nantinya tujuan dari visi tersebut dapat tercapai.

Kepemimpinan partisipatif

1. Bekerjasama dalam mengambil keputusan

5. Kepala Sekolah memiliki gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan pada visi misi sekolah

Menurut Bapak, apa pemikiran / gagasan kreatif untuk mencapai target yang ditetapkan kepala sekolah pada visi misi sekolah ini ?

Jawaban: Kalau menurut pendapat saya kepala madrasah memiliki pemikiran yang visioner karena kepala sekolah memikirkan bagaimana suatu perubahan dengan melakukan perencanaan dan evaluasi di setiap pemikirannya.

kepemimpinan manajerial, yaitu kepala sekolah:

1. Membuat perencanaan untuk target



8. Coba Bapak/ Ibu jelaskan apa saja upaya kepala sekolah untuk menerapkan gagasan tersebut ?

Jawaban: Upaya yang dilakukan kepala madrasah seperti sudah memikirkan solusi jika nantinya di kemudian hari itu terjadi suatu masalah dan bekeja sama dengan kami para staff

Kepemimpinan instruksional

Keapa Sekolah memahami kualitas pelayanan yang dikerjakan tenaga kependidikan

Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kualitas pelayanan tenaga kependidikan di sekolah ini ?

Jawaban:

Pelayanan di madrasah ini sudah baik namun masih terdapat beberapa kendala yang mana mungkin hal itu dapat menyebabkan turunnya kualitas pelayanannya di madrasah ini.

Pelayanan disekolah belum sepenuhnya terpenuhi

Menurut Bapak/ Ibu, apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan yang ada di sekolah ini ?

Jawaban:

kepala madrasah selalu berkoordinasi dengan tenaga kependidikan dan juga memberikan motivasi

Kepemimpinan partisipatif

Keapa Sekolah memahami proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan, sehingga dapat melakukan supervisi

Bisakah Bapak/Ibu ceritakan tentang proses dan prosedur kerja tenaga kependidikan di sekolah ini ?

Jawaban:

Proses yang dilakukan tata usaha itu seperti membuat surat dan juga menarsipkan surat menyurat dan saling membantu satu sama lain.

Pekerjaan tata usaha yaitu arsip surat menyurat dan bekerjasama

2. Apa yang kepala sekolah lakukan untuk memahami prosedur kerja tenaga kependidikan agar dapat melakukan supervisi ?

Jawaban:

Awalnya kepala madrasah memahami cara kerja kami selaku tenaga kependidikan lalu berkoordinasi dengan para tenaga kependidikan

Kepala sekolah melakukan pengawasan

3. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana kepala sekolah melakukan supervisi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang menggunakan nama UIN Suska Riau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



pendidikan ?

Jawaban:

Kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap kinerja kami sebagai tenaga kependidikan, berkoordinasi lalu memberikan motivasi kepada kami.

Kepala sekolah melakukan pengawasan dan sebagai motivator

Kepala Sekolah membina dan mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan

Menurut Bapak/Ibu, apa saja program kepala sekolah untuk mengembangkan keprofesian tenaga kependidikan ?

Jawaban:

Kepala madrasah membuat program pembinaan dari hati kehati, mengadakan pelatihan-pelatihan atau workshop seperti pengembangan profesionalitas sehingga dengan begitu kami sebagai tenaga kependidikan disini akan meningkat kualitas kinerjanya berkerja sama dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM), menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Kepemimpinan transformasional

1. Membuat program pembinaan dan workshop
2. Membangun kultur kalaboratif
3. menciptakan lingkungan kerja yang kondusif

Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga kependidikan

Bisakah Bapak/Ibu ceritakan, apa yang dilakukan kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan ?

Jawaban:

Kepala madrasah melakukan evaluasi untuk melihat bagaimana kinerja kami dan apakah tujuan yang ditetapkan itu tercapai sehingga ada masukan untuk kedepannya.

Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala Sekolah lihai mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

6. Menurut Bapak / Ibu apa saja yang kepala sekolah lakukan untuk menjalin kerja sama pihak eksternal? Serta kerja sama apa saja yang telah terjalin dengan MA Al- Falah ?



Jawaban:

Membangun hubungan yang baik dengan pihak eksternal salah satu cara untuk menjalin kerja sama sehingga dapat terwujudnya sekolah yang bermutu, contohnya itu mengutus warga sekolah sebagai petugas upacara kemerdekaan RI yang berkolaborasi dengan perangkat desa ataupun yang lainnya.

Kepemimpinan transformasional, yaitu membangun hubungan dengan pihak eksternal

Menurut bapak/ Ibu, apa saja dukungan dan tantangan kepala sekolah bekerja sama dengan pihak eksternal?

Jawaban:

Dukungannya yaitu hubungan yang baik dengan pihak eksternal dan kalau untuk tantangan itu terbatasnya dana.

Terbatasnya dana untuk keperluan operasional sekolah

Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan di MA Al Falah ?

Jawaban:

Kerja sama antara kepala madrasah dengan tenaga kependidikan dan dilakukannya evaluasi kerja bisa menjadi faktor pendukung kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan kerja tenaga kependidikan.

Menurut Bapak/Ibu apa sajakah faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan tenaga kerja tenaga kependidikan di MA Al Falah ?

Jawaban:

Hal yang menghambat dalam meningkatkan kualitas itu ruang kerja yang kurang memadai serta jumlah pegawai tata usaha itu hanya 1 orang sehingga mungkin untuk kualitas layanan masih kurang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LIST KATEGORI KODE

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Pengembangan visi
- A. Merancangvisii
 - B. Bekerjasama menyusun visi
 - C. Proses pengembangan visi sekolah
2. Membina dan mengembangkan keprofisian staff
- A. Kepala sekolah sebagai supervisor
 - B. Kepemimpinan partisifatif
 - C. Kepemimpinan instruksional
 - D. Kepala sekolah melakukan kontroling
 - E. Kepala sekolah sebagai manajer
 - F. Kepemimpinan transformasional
3. Memahami kualitas pelayanan
- A. Pelayanan tenaga kependidikan
 - B. Membantu siswa akademik dan non akademik
 - C. Cara meningkatkan kualitas layanan
4. Memahami proses dan prosedur kerja
- A. Tugas staf tenaga kependidikan
 - B. Konsisten dalam pekerjaan
5. Memiliki pemikiran kreatif
- A. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
 - B. Membuat pelatihan workshop untuk tenaga kependidikan
 - C. Membuat perencanaan target sekolah
6. Melakukan observasi.
- A. Melakukan controlling kepada staf
 - B. Melakukan evaluasi pencapaian
 - C. Pembinaan profesi staf
7. Menjalin kerja sama
- A. Membangun kepercayaan dengan masyarakat
 - B. Membangun kerjasama dengan pihak eksternal
 - C. Pengambilan keputusan secara manjerial
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Faktor Penghambat

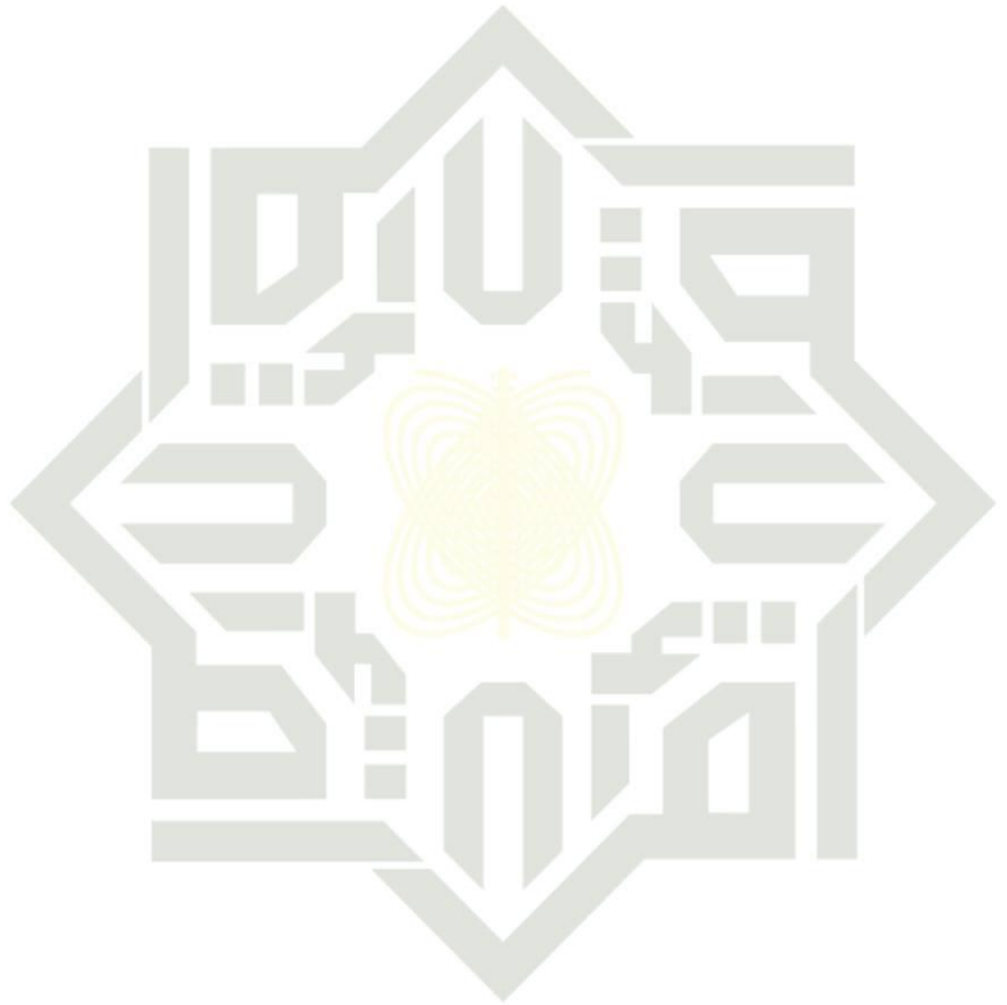
- A. Jumlah tenaga kependidikan
- B. Sarana dan Prasarana

9. Faktor Pendukung

- A. Pemahaman pegawai yang baik
- B. Motivasi kerja kepala sekolah

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Sebelindas No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 961647
Fax. (0781) 961647 Web: www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 22 Mei 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8285/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementrian Agama Bangkinang
di Bangkinang

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Helda Amelia Salim**
NIM : 11910320853
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Al - Falah Tapung Hilir*
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tapung Hilir
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Mei 2023 s.d 22 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasannya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 1994021 001


Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/56530
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8285/2023 Tanggal 22 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	:	HELDA AMELIA SALIM
2. NIM / KTP	:	119103208530
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL - FALAH TAPUNG HILIR
7. Lokasi Penelitian	:	MADRASAH ALIYAH SWASTA AL - FALAH TAPUNG HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Helda Amelia Salim
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910320853
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 03 April 2023
 Judul Proposal Ujian : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Al-Falah
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 27 Mei 2023
 Peserta Ujian Proposal

 Helda Amelia Salim
 NIM. 11910320853

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Helda Amelia Salim lahir pada tanggal 18 Januari 2002 di Tanjung Pinang Kepulauan Riau. Penulis merupakan anak ke-1 dari 1 bersaudara dari pasangan Bapak Agus Salim dan Ibu Siti Rahma. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 018 Gerbang Sari, pada tahun 2007 sampai 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang MTsN Jabal Nur Kandis pada tahun 2013 sampai 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang MA Al – Falah jurusan IPA pada tahun 2016 sampai 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi jalur UMPTKIN dan lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Konsentrasi Administrasi Pendidikan (AP). Dengan ketekunan, motivasi, serta do'a dari orang terkasih, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Falah Tapung Elir”.

UIN SUSKA RIAU